

## ABSTRACT

**Siti Nurhasanah. 1205030227. REPRESENTATION OF AMERICAN WOMEN'S BEAUTY STANDARDS THROUGH BEAUTY PAGEANTS.** An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Yoga Sudarisman, M.A. 2. Irdan Hildansyah, M.I.Kom.

This study aims to determine the representation of American women's beauty standards through beauty pageants in the America such as Miss USA, Miss Teen USA, and Miss Muslimah USA. Beauty pageants are competitions that focus on assessing the beauty of contestants in terms of physical and psychological aspects. This beauty contest is one of the media that indirectly displays women's beauty standards. That is why the researcher are interested in examining the representation of American women's beauty standards through beauty pageants in America. The reason why the researcher chose America is because this country is one of the countries that is the benchmark for women's fashion and beauty around the world. According to the news site Insider, America is the country that has won the most Miss Universe titles in the world with nine titles. So it is not surprising that many people follow the fashion and beauty of this country. This research uses a qualitative descriptive method. The data or research objects in this study are photos and captions that the researcher took from Instagram. There are three photos and two captions that the researcher studied in this study. The theory used in this research is Roland Barthes' semiotic theory. Barthes' theory is an advanced theory from Ferdinand de Saussure which examines signifier and signified. Barthes then developed the meaning of signs at the second level, namely connotation and myth. Therefore, Barthes' theory includes the meaning of denotation, connotation, and myth. By using Barthes' theory, the researcher tries to determine the meaning of denotation, connotation, and myth in photos and captions taken from Instagram. This analysis was done to find out the beauty standards that apply to American beauty contests. After the myth of beauty standards was found, the researcher then tried to connect it with the beauty standards of women in America. Based on the results of the analysis, the representation of American women's beauty standards through beauty pageants is classified based on two types of beauty, namely outer beauty and inner beauty. First, beauty standards based on outer beauty include skin color, body image, makeup, and hairstyle. Second, beauty standards based on inner beauty include religious attitudes, optimism, productivity, and leadership.

**Key Words:** American, Beauty Pageant, Representation, Women's Beauty Standards

## ABSTRAK

**Siti Nurhasanah. 1205030227. REPRESENTATION OF AMERICAN WOMEN'S BEAUTY STANDARDS THROUGH BEAUTY PAGEANTS.** Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Yoga Sudarisman, M.A. 2. Irdan Hildansyah, M.I.Kom.

*Penelitian ini bertujuan untuk menentukan representasi standar kecantikan wanita Amerika melalui ajang kontes kecantikan di Amerika seperti Miss USA, Miss Teen USA, dan Miss Muslimah USA. Kontes kecantikan merupakan kompetisi yang berfokus pada penilaian kecantikan kontestan dari segi fisik maupun psikis. Kontes kecantikan ini menjadi salah satu media yang secara tidak langsung menampilkan standar kecantikan wanita. Itulah sebabnya peneliti tertarik untuk mengkaji representasi standar kecantikan wanita Amerika melalui ajang kontes kecantikan di Amerika. Alasan memilih Amerika karena negara ini menjadi salah satu negara yang menjadi kiblat fashion dan kecantikan wanita di seluruh dunia. Menurut situs berita Insider, Amerika merupakan negara yang paling banyak memenangkan gelar Miss Universe di dunia dengan sembilan gelar. Maka tidak heran apabila banyak orang yang mengikuti fashion dan kecantikan dari negara ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data atau objek penelitian dalam studi ini ialah foto dan caption yang peneliti ambil dari Instagram. Terdapat sebanyak tiga foto dan dua caption yang peneliti kaji dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika Roland Barthes. Teori Barthes merupakan teori lanjutan dari Ferdinand de Saussure yang mengkaji tentang penanda dan petanda. Barthes kemudian mengembangkan pemaknaan tanda pada tingkat kedua yakni konotasi dan mitos. Oleh karena itu, teori Barthes ini meliputi pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos. Dengan menggunakan teori Barthes, peneliti berusaha menentukan makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam foto dan caption yang diambil dari Instagram. Analisis ini dilakukan untuk mencari tahu standar kecantikan yang berlaku pada kontes kecantikan Amerika. Setelah mitos standar kecantikan itu ditemukan, peneliti kemudian berusaha menghubungkannya dengan standar kecantikan wanita di Amerika. Berdasarkan hasil analisis, representasi standar kecantikan wanita Amerika melalui kontes kecantikan diklasifikasikan berdasarkan dua jenis kecantikan yakni kecantikan dari dalam serta kecantikan dari luar. Pertama, standar kecantikan berdasarkan kecantikan dari luar meliputi warna kulit, citra tubuh, tata rias wajah, dan gaya rambut. Kedua, standar kecantikan berdasarkan kecantikan dari dalam meliputi sikap religius, optimis, produktif, dan berjiwa kepemimpinan.*

**Kata Kunci:** Amerika, Kontes Kecantikan, Representasi, Standar Kecantikan Wanita